

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Kebun Sayur Indonesia terkait desain prosedur SOP siklus persediaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beberapa permasalahan utama yakni:

1. Masalah dalam penimbunan barang yang diakibatkan penerimaan sayur yang berlebihan yang menimbulkan *waste* barang yang tinggi.
2. SOP yang tidak tertulis dan diresmikan sehingga ada proses yang dilakukan melompati proses lain.
3. Dokumen terkait didalam siklus persediaan yang masih tidak dimiliki oleh Perusahaan.
4. Pemisahan tugas yang harus dilakukan oleh *staff* Gudang dalam penerimaan dan penyimpanan belum dilakukan dengan baik.
5. Pengaturan *layout* dalam penyimpanan barang di *chiller* tidak dimiliki Perusahaan.

Peneliti membuat rekomendasi standar operasional prosedur (SOP) yang memadai mulai dari proses Pembelian dan pemesanan, penerimaan dan penyimpanan, pengeluaran barang, retur penjualan, dan perhitungan fisik persediaan (opname stok). Peneliti juga membuat rekomendasi dokumen terkait yang dapat di pergunakan perusahaan dalam menjalankan SOP yang telah di desain oleh peneliti. Begitu juga desain *layout* dalam penyimpanan *chiller* yang dapat membantu *staff* bagian penyimpanan dalam menerapkan metode FIFO. Dengan penerapan desain ini diharapkan perusahaan dapat mengurangi *waste* barang, sehingga tujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat terwujud.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada PT. Kebun Sayur Indonesia sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi *waste* barang perusahaan harus mampu mengurangi penimbunan barang yang diakibatkan penerimaan sayur berlebihan.
2. Dalam penyimpanan perusahaan harus menerapkan *layout* penyimpanan barang di *chiller* agar proses keluar masuknya barang dapat dilakukan dengan metode FIFO.
3. Menerapkan SOP tertulis beserta dokumen terkait sehingga dapat dilakukan penerapan pengendalian internal di dalam Perusahaan.